

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

3.1 Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³ Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2008), hlm. 10.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hal 8

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXII, (Bandung : PT. Pustaka Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁴ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi: pengasuh pesantren, dewan pengurus, dan masyarakat setempat. Peneliti beranggapan bahwa orang-orang kunci tersebut di atas adalah orang-orang yang dirasa lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

3.2.2 Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang didapat tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.⁵ Yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah data yang mendukung baik berasal dari buku, dokumentasi, arsip, maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Minhajurrosyidin

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 12, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 213.

⁵ Azwar Saifuddin, M.A., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), hlm. 91.

Gresik. Pondok Pesantren yang berlokasi di Singorejo RT2 RW4 Dahanrejo kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Jawa Timur. Telp. /Fax. (0313953437) Pondok pesantren ini berada dibawah naungan Yayasan Minhajurrosyidin. Pondok Pesantren ini terletak disebelah bagian timur kantor Pemda kabupaten Gresik dan di sebelah barat pintu masuk jalan Tol Gresik- Surabaya.

Peneliti mengambil lokasi Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Gresik sebagai tempat penelitian karena pertama lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, kedua karena Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Gresik di anggap berhasil dalam mencetak generasi penerus menjadi Ulama', terbukti dengan banyaknya mubaligh-mubalighot yang telah di luluskan dan mengajar di mana-mana.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti di sini adalah sebagai *observer participant* yakni meneliti sekaligus turut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, hal. 220.

data antara lain :

1. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Gresik untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mengamati guru (kyai) yang sedang mengajar, metode pembelajaran yang digunakan dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tafsir Al Qur`an.

3.4.2 Interview

Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti.⁷ Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan skedul terstruktur, terfokus, atau tidak terstruktur (bebas).

Metode interview ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Minhajurrosyidin Gresik, tujuan dan latar belakang diadakannya pengajian tafsir Al Qur`an, landasan atau acuan yang dipakai guru (kyai) atau pengasuh pondok pesantren Minhajurrosyidin Gresik dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran tafsir Al Qur`an serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran tafsir Al Qur`an.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hal. 62.

dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, arsip, peta atau gambar dan lain-lain sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran tafsir Al Qur`an dan tentang Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Gresik sebagai lokasi atau tempat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang pembelajaran tafsir Al Qur`an di Pondok

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, hal. 221.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 244

Pesantren Minhajurrosyidin Gresik.

Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Data yang sudah di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hal 249

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹ Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang perkembangan pelaksanaan pendidikan agama Islam di pondok pesantren Minhajurrosyidin Gresik yang dikategorikan dalam perkembangan lembaga, kurikulum, dan sarana prasarana, kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didisplay tersebut, yang setidaknya dapat menjawab rumusan masalah di atas mulai dari mendapatkan gambaran tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi sampai menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan itu terjadi

3.6 Jadwal penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi seperti tercantum dalam table dibawah ini:

NO	Tahap dan kegiatan penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	x					
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		x	x			
3	Seminar proposal penelitian			x			
4	Pengumpulan data primer & sekunder				x	x	
5	Pengolahan dan analisis data					x	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian						x
7	Ujian skripsi						x

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hal 252

Thank you for trying PDF Suite